



Commonwealth  
Bank

Wealth Management Newsletter - November 2023

# Market Perspective



## Smart. Easy. Reliable CommBank SmartWealth Investment for everyone

### Beberapa Keistimewaan CommBank SmartWealth Some Advantages of CommBank SmartWealth



#### 360° Portofolio

Monitor portofolio investasimu secara menyeluruh bisa kapanpun dan dimanapun.

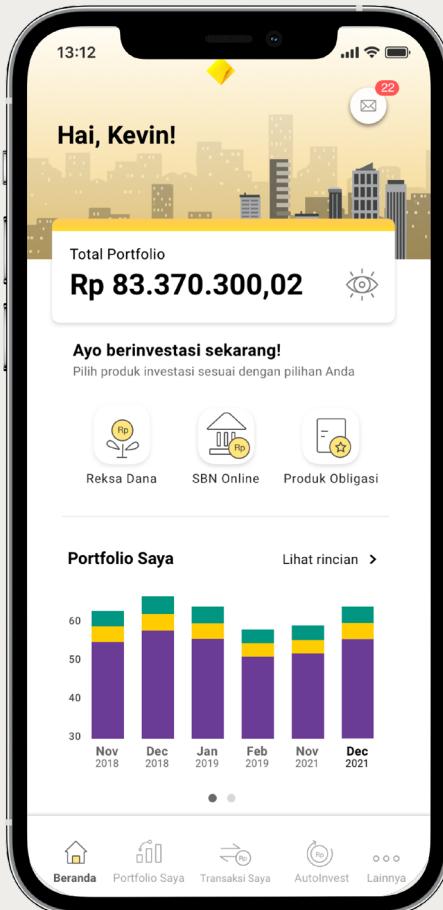
*Monitor your investment portfolio comprehensively, anytime and anywhere.*



#### Smart Advisory

Dapatkan informasi pasar yang relevan terhadap portofoliomu dan rekomendasi dari ahli untuk mengoptimalkan kinerja portofoliomu.

*Obtain market information relevant to your portfolio along with expert recommendations to optimize your portfolio performance.*



#### AutoInvest

Investasi rutin untuk cepat capai tujuan investasimu.

*Regular investment to be able to achieve your investment goals faster.*



#### Online Registration and Transaction

Registrasi SID mudah secara online dan bebas transaksi reksa dana dan obligasi kapanpun, dimanapun secara online.

*Easy online SID registration and transactions for mutual funds and bonds, anytime, anywhere.*

**Yuk download  
CommBank SmartWealth**



## TABLE OF CONTENTS



<i>Summary</i>	03
<hr/>	
<i>Market Review</i>	
• <i>Global Review</i>	04
• <i>Domestic Review</i>	04
<hr/>	
<i>What to Watch</i>	07
<hr/>	
<i>Investment Recommendation</i>	08
<hr/>	
<i>Portfolio Recommendation</i>	09
<hr/>	
<i>Forex Analysis</i>	10
<hr/>	
<i>FX Outlook</i>	13

## SUMMARY



### Market Review

The Fed mempertahankan suku bunga acuan di 5,25% - 5,50% di bulan November 2023.

Pertumbuhan ekonomi kawasan Eropa menurun pada kuartal III-2023

Pemerintah China meningkatkan stimulus untuk mendukung pemulihan perekonomiannya.

Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan ke 6% untuk mendukung stabilisasi nilai tukar Rupiah.

*The Fed maintained its benchmark interest rate at 5.25% - 5.50% in November 2023.*

*Euro area economic growth declines in Q3-2023*

*Chinese government increases stimulus to support its economic recovery.*

*Bank Indonesia raised its benchmark interest rate to 6% to support Rupiah exchange rate stabilization.*



### Market Outlook

The Fed masih berfokus pada pengendalian inflasi hingga mencapai sasaran target di 2%.

Dana pemerintahan China, Central Huijin Investment Co, membeli sejumlah investasi yang diperdagangkan di bursa untuk mendukung pasar saham domestic China.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2023 diperkirakan berada pada 5,0% - 5,3% dan untuk tahun 2024 di 5,2%.

*The Fed is still focused on controlling inflation until it reaches its target goal of 2%.*

*China's government fund, Central Huijin Investment Co, purchased a number of exchange-traded investments to support China's domestic stock market.*

*Indonesia's Economic Growth in 2023 is expected to be at 5.0% - 5.3% and for 2024 at 5.2%.*



### Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar Saham Indonesia: **Overweight** *Indonesian stock market*
- Pasar Saham Asia Pasifik: **Neutral** *Asia-Pacific stock market*
- Pasar Saham Amerika Serikat: **Neutral** *U.S. stock market*
- Pasar Obligasi Domestik: **Overweight** *Domestic bonds market*

## MARKET REVIEW OCTOBER 2023

### Global Review

 <p>The Fed diperkirakan tetap mempertahankan suku bunga tinggi untuk waktu yang lama.</p> <p><b>Sentimen Negatif</b></p>	<p><i>The Fed is expected to keep interest rates high for a long time.</i></p> <p><b>Negative Sentiment</b></p>
 <p>Pertumbuhan ekonomi kuartal III-2023 kawasan Eropa berada di 0,1% yoy, turun dari kuartal II-2023 yang berada pada 0,5% yoy.</p> <p><b>Sentimen Negatif</b></p>	<p><i>Economic growth in the third quarter of 2023 in the European region was at 0.1% yoy, down from the second quarter of 2023 which was at 0.5% yoy.</i></p> <p><b>Negative Sentiment</b></p>
 <p>Pertumbuhan Ekonomi China cukup stabil, dengan pertumbuhan ekonomi kuartal III-2023 di atas ekspektasi pasar.</p> <p><b>Sentimen Positif</b></p>	<p><i>China's economic growth is quite stable, with Q3-2023 economic growth above market expectations.</i></p> <p><b>Positive Sentiment</b></p>

### Domestic Review

 <p>Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps ke 6% pada bulan Oktober 2023.</p> <p><b>Sentimen Negatif</b></p>	<p><i>Bank Indonesia increased its benchmark BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 6% in October 2023.</i></p> <p><b>Negative Sentiment</b></p>
 <p>Inflasi tahunan Indonesia bulan Oktober 2023 naik ke 2,56% dari 2,28% di bulan sebelumnya. Inflasi inti turun ke 1,91% dari 2% pada bulan sebelumnya. Inflasi masih berada pada target BI di kisaran 2%-4%.</p> <p><b>Sentimen Positif</b></p>	<p><i>Indonesia's annual inflation in October 2023 rose to 2.56% from 2.28% in the previous month. Core inflation fell to 1.91% from 2% in the previous month. Inflation is still within BI's target range of 2%-4%.</i></p> <p><b>Positive Sentiment</b></p>
 <p>PMI Manufaktur Indonesia bulan Oktober 2023 turun ke 51,5 dari 52,3 pada bulan sebelumnya. Angka PMI Manufaktur masih mengindikasikan kondisi ekonomi yang ekspansif.</p> <p><b>Sentimen Positif</b></p>	<p><i>Indonesia Manufacturing PMI for October 2023 fell to 51.5 from 52.3 in the previous month. Manufacturing PMI figure still indicates expansionary economic conditions.</i></p> <p><b>Positive Sentiment</b></p>
 <p>Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia bulan September 2023 masih terjaga dalam zona optimis (&gt;100) pada level 121,7.</p> <p><b>Sentimen Positif</b></p>	<p><i>Indonesia's Consumer Confidence Index (CCI) for September 2023 was maintained in the optimistic zone (&gt;100) at 121.7.</i></p> <p><b>Positive Sentiment</b></p>

## Suku Bunga Fed Tetap Tinggi Dalam Waktu yang Lama

The Fed memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di 5,25% - 5,50% dalam pertemuan FOMC bulan November 2023. Ketua the Fed, Jerome Powell menyampaikan upaya untuk membawa inflasi kembali ke kisaran 2% masih jauh dari selesai, namun keputusan dalam menentukan arah suku bunga akan sangat bergantung pada perkembangan data. Selain itu Powell juga menambahkan kondisi keuangan dan kredit makin ketat dan berkemungkinan akan membebani aktivitas ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan inflasi. Powell juga mengingatkan jika bank sentral belum berpikir apapun mengenai potensi pemangkasan suku bunga.

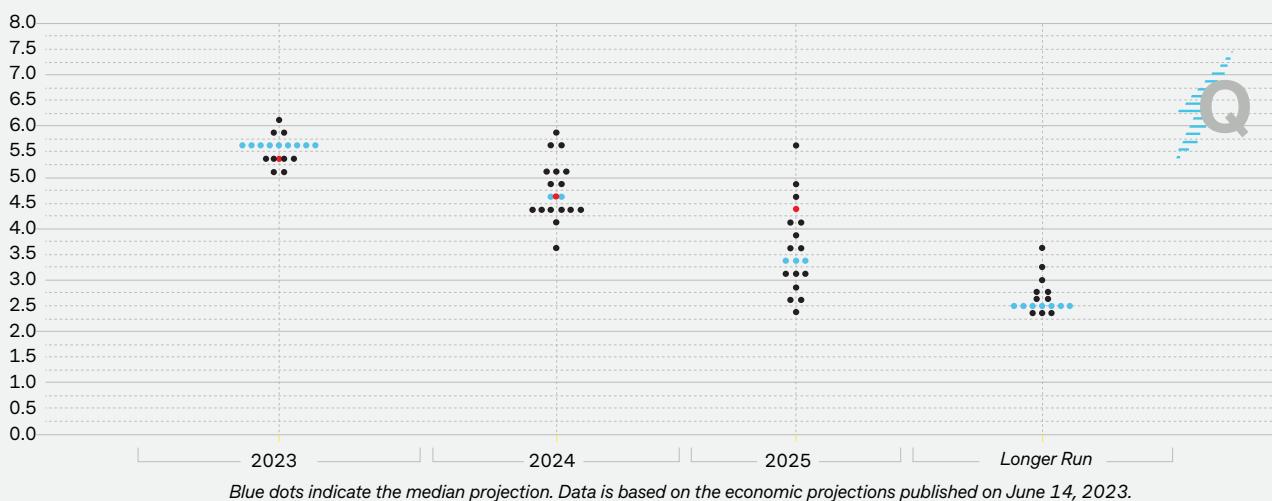
Dalam pernyataan resminya, the Fed menyampaikan indikator data terbaru menunjukkan aktivitas ekonomi AS masih kuat pada kuartal III-2023 tetapi data tenaga kerja sudah bergerak moderat meski masih dalam fase yang kuat. Tingkat pengangguran juga masih rendah dan inflasi masih tinggi.

## Fed Funds Rate to Remain High for a Long Time

*The Fed decided to keep the benchmark interest rate at 5.25% - 5.50% in the November 2023 FOMC meeting. Fed Chairman Jerome Powell said that efforts to bring inflation back to the 2% range are far from over, but the decision in determining the direction of interest rates will depend heavily on data developments. In addition, Powell also added that financial and credit conditions are getting tighter and are likely to weigh on economic activity, job creation and inflation. Powell also reminded that the central bank has not thought anything about a potential interest rate cut.*

*In its official statement, the Fed said that the latest data indicators showed that US economic activity was still strong in the third quarter of 2023 but labor data had moderated even though it was still in a strong phase. The unemployment rate is also still low, and inflation is still high.*

**FOMC DOT PLOT**



Sumber/Souce:  
CME Group, Bank Commonwealth Investment Research

## GDP dan Inflasi Kawasan Eropa Menurun

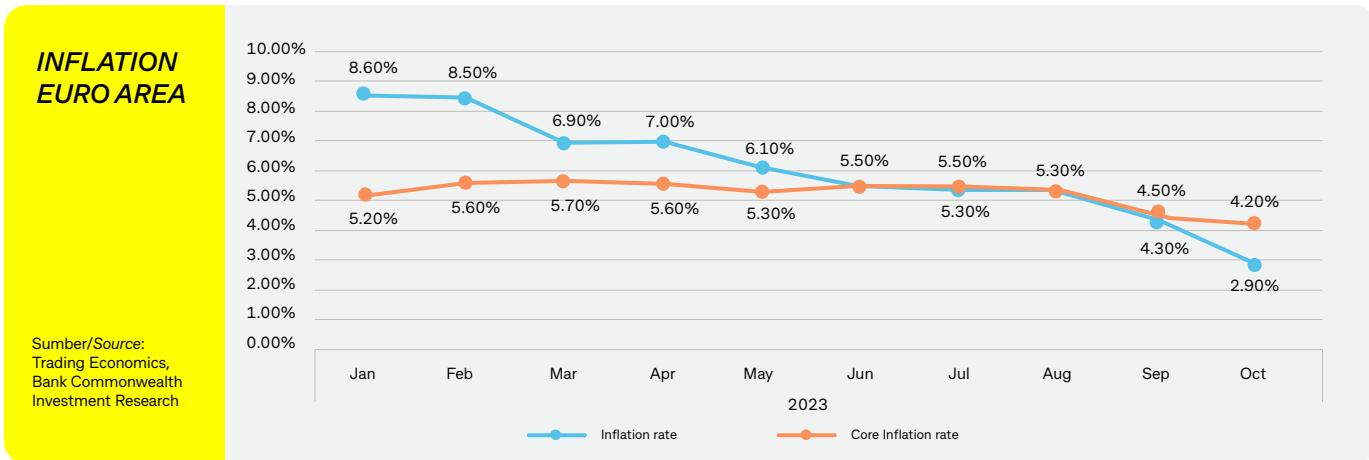
Tingkat inflasi Kawasan Eropa bulan Oktober 2023 turun menjadi 2,9% yoy dari 4,3% di bulan September 2023 dan merupakan inflasi terendah sejak Juli 2021. Namun, inflasi inti pada bulan Oktober hanya turun sedikit ke 4,2% yoy, dari 4,5% di bulan sebelumnya. Di sisi lain, realisasi pertumbuhan ekonomi kawasan Eropa menurun ke 0,1% yoy di kuartal III-2023, lebih rendah dari perkiraan di 0,2% yoy dan turun dari kuartal II-2023 yang berada pada 0,5% yoy.

## Euro Area GDP and Inflation Decline

*The Euro Area inflation rate in October 2023 fell to 2.9% yoy from 4.3% in September 2023 and was the lowest inflation since July 2021. However, core inflation in October only fell slightly to 4.2% yoy, from 4.5% in the previous month. On the other hand, realized Euro area economic growth declined to 0.1% yoy in Q3-2023, lower than forecast at 0.2% yoy and down from Q2-2023 which stood at 0.5% yoy.*

Bank Sentral Eropa (ECB) pada bulan Oktober masih mempertahankan suku bunga di 4,5%. ECB juga diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tinggi dalam waktu yang cukup lama untuk mencapai target inflasi di 2%.

*The European Central Bank (ECB) in October still maintained interest rates at 4.5%. The ECB is also expected to keep interest rates high for a long time to achieve its inflation target of 2%.*



## Stimulus Baru Untuk Mendukung Perekonomian China

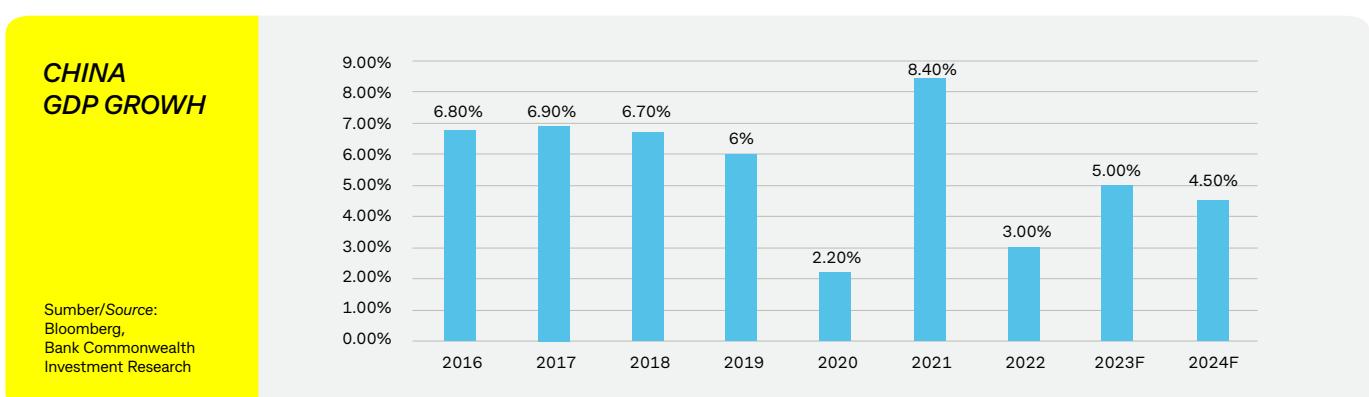
Presiden Xi Jinping meningkatkan dukungan stimulus untuk memulihkan perekonomian negara China dengan menerbitkan utang negara tambahan senilai 1 triliun Yuan serta menaikkan rasio defisit anggaran. Lembaga legislatif China menyetujui rencana untuk menaikkan rasio defisit fiskal untuk tahun 2023 menjadi sekitar 3,8% dari produk domestik bruto. Rencana stimulus baru yang akan dirilis oleh Pemerintah China akan mendukung sektor-sektor baru seperti manufaktur canggih dan energi terbarukan.

Secara keseluruhan ekonomi China sudah cukup stabil setelah China melaporkan data pertumbuhan ekonomi kuartal tiga sebesar 4,9% secara tahunan, yang lebih tinggi dari perkiraan pasar di 4,4%. Berdasarkan konsensus analis Bloomberg, para ekonom memperkirakan pertumbuhan ekonomi China untuk tahun 2023 sebesar 5% dan 4,5% di tahun 2024.

## New Stimulus to Support China's Economy

*President Xi Jinping stepped up stimulus support for China's recovering economy by issuing an additional 1 trillion Yuan worth of sovereign debt and raising the budget deficit ratio. China's legislature approved a plan to raise the fiscal deficit ratio for 2023 to around 3.8% of gross domestic product. The new stimulus plan to be released by the Chinese Government will support new sectors such as advanced manufacturing and renewable energy.*

*Overall, China's economy has been quite stable after China reported third quarter economic growth data of 4.9% on an annualized basis, which was higher than the market forecast at 4.4%. Based on Bloomberg analyst consensus, economists forecast China's economic growth for 2023 at 5% and 4.5% in 2024.*

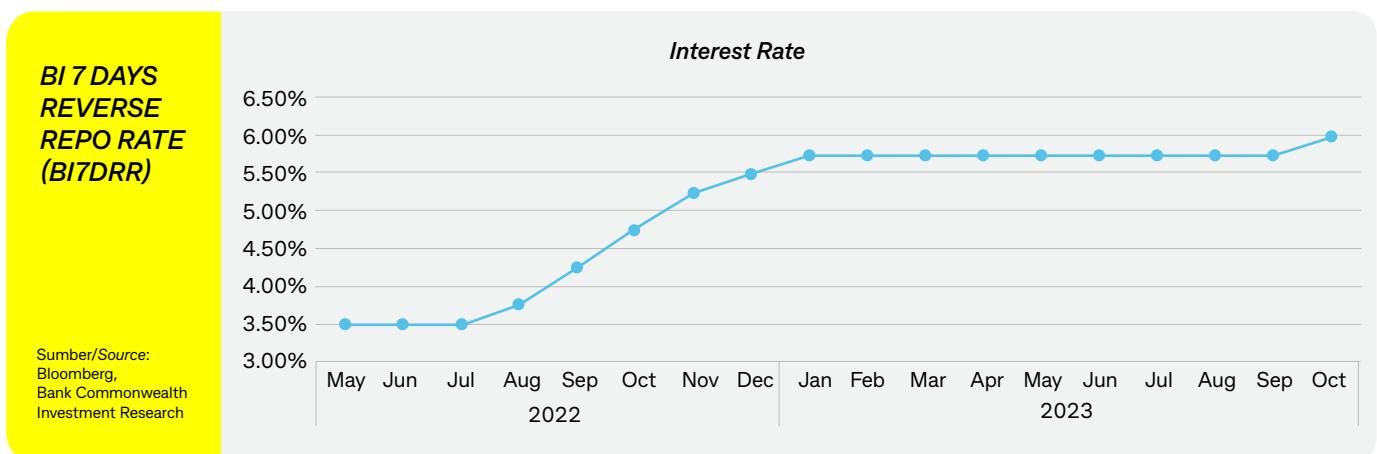


## Bank Indonesia Menaikkan Suku Bunga Acuan

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Oktober 2023 memutuskan untuk menaikkan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,75%. Kenaikan ini untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkatnya ketidakpastian global serta sebagai langkah *preemptive* dan *forward looking* untuk memitigasi inflasi barang impor (*imported inflation*), sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran  $3,0\pm1\%$  pada 2023 dan  $2,5\pm1\%$  pada 2024.

## Bank Indonesia Raises Interest Rate

*Bank Indonesia's Board of Governors Meeting (RDG) on October 18-19, 2023 decided to raise the BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 6.00%, the Deposit Facility rate by 25 bps to 5.25%, and the Lending Facility rate by 25 bps to 6.75%. This increase is to strengthen the policy of stabilizing the Rupiah exchange rate from the impact of increasing global uncertainty as well as preemptive and forward looking measures to mitigate imported inflation, so that inflation remains under control within the target of  $3.0\pm1\%$  in 2023 and  $2.5\pm1\%$  in 2024.*



## WHAT TO WATCH



Arah kebijakan suku bunga *the Fed* untuk menekan inflasi.  
*The direction of the Fed's interest rate policy to curb inflation.*



Kondisi konflik Timur Tengah, serta dampaknya pada harga komoditas energi dan inflasi.  
*Middle East conflict, and its impact on energy commodity prices and inflation.*



Kebijakan suku bunga Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas Ekonomi Indonesia.  
*Bank Indonesia's interest rate policy to maintain Indonesia's economic stability.*

## INVESTMENT RECOMMENDATION



### **OVERWEIGHT**

Pada aset kelas saham Indonesia

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 diperkirakan masih tetap solid yang didorong oleh konsumsi domestik dan investasi. Tingkat konsumsi yang bertumbuh tercemin dari tingkat pertumbuhan kredit perbankan yang diprakirakan ada pada kisaran 9-11% di 2023 dan meningkat di 2024. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 diperkirakan berada di kisaran 5,0%-5,3% dan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam APBN tahun 2024 di 5,2%.

### **OVERWEIGHT**

*In Indonesia's equity class assets*

*Indonesia's economic growth outlook in 2023 is expected to remain solid, driven by domestic consumption and investment. The growing consumption level is reflected in the banking credit growth rate which is predicted to be in the range of 9-11% in 2023 and increasing in 2024. Indonesia's economic growth in 2023 is estimated to be in the range of 5.0%-5.3% and the assumption of Indonesia's economic growth in the 2024 State Budget at 5.2%.*



### **NEUTRAL**

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi IDR

*Yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berdenominasi IDR bergerak naik dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar Rupiah serta kenaikan yield US Treasury, dampak dari pernyataan hawkish the Fed. Risiko berlanjutnya kenaikan yield masih tetap terbuka, namun semakin terbatas seiring dengan terbatasnya kenaikan suku bunga the Fed. Koreksi pada obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berdenominasi IDR membuka peluang investor untuk mengakumulasi secara bertahap dengan yield yang relatif tinggi.*

### **NEUTRAL**

*On IDR-denominated Indonesian bond class assets*

*IDR-denominated 10-year Indonesian government bond yields moved up on the back of weakening Rupiah exchange rate and rising US Treasury yields, because of the Fed's hawkish statement. The risk of further increase in yield remains open but is increasingly limited in line with the limited increase in the Fed's interest rate. Correction in 10-year IDR-denominated Indonesian government bonds provide an opportunity for investors to accumulate gradually with relatively high yields.*



### **OVERWEIGHT**

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi USD

*Yield obligasi USD bergerak naik sepanjang bulan Oktober 2023 seiring dengan pernyataan the Fed yang cederung hawkish dan kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed. Namun saat ini, suku bunga The Fed diperkirakan sudah hampir mencapai titik puncaknya, sehingga kenaikan yield US Treasury diperkirakan juga mulai terbatas. Kenaikan yield obligasi USD dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan alokasi pada kelas aset pendapatan tetap (USD) dengan yield yang relatif tinggi.*

### **OVERWEIGHT**

*On USD-denominated Indonesian bond class assets*

*USD bond yields moved up throughout October 2023 in line with the hawkish Fed statement and the possibility of a Fed rate hike. However, now, the Fed's interest rate is estimated to have almost reached its peak, so the increase in US Treasury yield is also expected to be limited. The increase in USD bond yields can be utilized to increase allocations to fixed income asset classes (USD) with relatively high yields.*



### **NEUTRAL**

Pada aset kelas saham berdenominasi USD

Pengetatan kebijakan moneter the Fed, serta tensi geopolitik yang berlangsung meningkatkan ketidakpastian perekonomian global dimana volatilitas pada aset berisiko semakin meningkat. The Fed masih diperkirakan mempertahankan suku bunga tinggi untuk waktu yang lebih lama guna membawa inflasi kembali ke kisaran 2%. Disisi lain People's Bank of China (PBoC) di bulan Oktober memutuskan untuk mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya tidak berubah. Selain itu pemerintah China mulai meningkatkan beberapa stimulus untuk mendukung stabilitas sektor properti dan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah China sendiri masih menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5% untuk tahun 2023. Akumulasi bertahap dengan jangka waktu investasi yang panjang lebih disarankan dalam berinvestasi di equity USD untuk menghadapi volatilitas yang tinggi

### **NEUTRAL**

*On USD-denominated share class assets*

*The Fed's tightening monetary policy, as well as ongoing geopolitical tensions are increasing the uncertainty of the global economy, with volatility in risk assets is also increasing. The Fed is still expected to keep interest rates high for a longer time to bring inflation back to the 2% range. On the other hand, the People's Bank of China (PBoC) in October decided to keep its benchmark lending rate unchanged. In addition, the Chinese government began to increase some stimulus to support the stability of the property sector and economic growth. The Chinese government is still targeting economic growth of 5% for 2023. Gradual accumulation with a long investment horizon is more advisable in investing in USD equity to deal with high volatility.*

## PORTFOLIO RECOMMENDATION

Pengetatan kebijakan moneter *the Fed*, serta tensi geopolitik yang berlangsung meningkatkan volatilitas pada pasar keuangan dunia serta ketidakpastian perekonomian global. Dimana hal ini juga berdampak pada meningkatnya volatilitas aset investasi, ditengah kekhawatiran atas ekonomi yang melambat.

Portofolio berimbang diantara kelas aset pendapatan tetap dan saham masih tetap direkomendasikan pada saat ini dengan strategi akumulasi secara bertahap atau *Dollar cost averaging* untuk menghadapi volatilitas serta risiko pasar yang diperkirakan masih tinggi. Meningkatnya *yield* obligasi dapat dimanfaatkan untuk menambah proporsi pada aset pendapatan tetap. Disisi lain prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih cukup baik diharapkan mampu mendorong kelas aset saham Indonesia untuk tetap bertumbuh di tahun 2023.

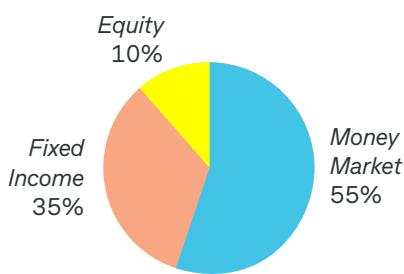
Profil risiko *growth* dan *high growth* direkomendasikan untuk tetap berfokus pada kelas aset saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang. Sedangkan profil risiko *moderate* dapat menambahkan porsi pada aset pendapatan tetap.

*The Fed's tightening monetary policy, as well as ongoing geopolitical tensions increased volatility in the world's financial markets and uncertainty in the global economy. This has also resulted in increased volatility in investment assets, amid concerns over a slowing economy.*

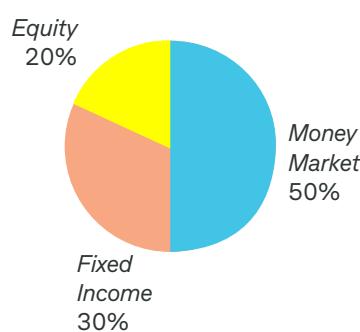
*A balanced portfolio between fixed income and equity asset classes is still recommended at this time with a gradual accumulation strategy or Dollar cost averaging to deal with the expected high volatility and market risk. Rising bond yields can be utilized to increase the proportion of fixed income assets. On the other hand, Indonesia's favorable economic growth prospects are expected to encourage Indonesia's equity asset class to continue to grow in 2023.*

*Growth and high growth risk profiles are recommended to continue to focus on equity asset classes and reduce the portion of money market asset classes. While moderate risk profiles can add portions to fixed income assets.*

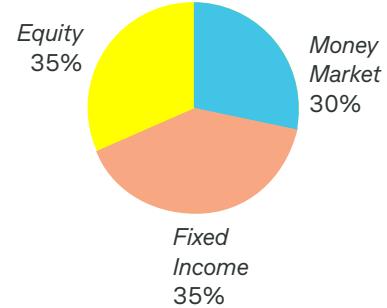
### Conservative



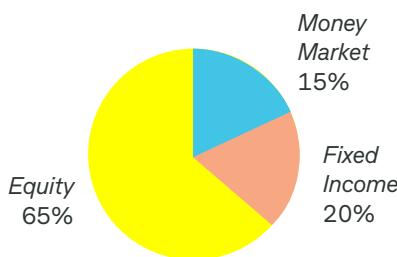
### Moderate



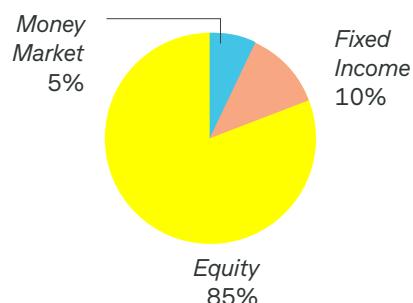
### Balanced



### Growth



### High Growth



## FOREX ANALYSIS

**USD/IDR**
**Open: 15.519**
**High: 15.943**
**Low: 15.519**
**Close: 15.897**


Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 September 2023 memutuskan untuk menaikkan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,75%.



Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat dan diiringi dengan semakin besarnya perbedaan pertumbuhan antar negara. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 diperkirakan sebesar 2,9% dan akan melambat menjadi 2,8% pada tahun 2024 dengan tren mengarah pada risiko rendah. Perekonomian AS akan terus tumbuh kuat pada tahun 2023, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa domestik, sementara Tiongkok akan melambat sehingga berdampak pada konsumsi dan mengurangi efisiensi sektor domestik. Meningkatnya ketegangan geopolitik menyebabkan kenaikan harga pangan, sehingga menyebabkan stabilitas harga global.



Kinerja Indeks Pembayaran Indonesia (NPI) dimaksudkan untuk mendukung stabilitas eksternal. Peningkatan neraca perdagangan berlanjut pada triwulan III-2023 yang mencapai USD7,8 miliar dan membuat prospek transaksi berjalan tetap positif. Sementara itu, meningkatnya ketidakpastian di pasar keuangan global menyebabkan aliran modal keluar (*net outflows*) berupa investasi portofolio pada triwulan III 2023 mencapai USD2,1 miliar.



Kuatnya Dolar AS menyebabkan tekanan pelemahan berbagai mata uang negara lain, termasuk nilai tukar Rupiah. Dibandingkan akhir tahun 2022, indeks nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) pada 18 Oktober 2023 tercatat tinggi di level 106,21 atau menguat 2,60% (ytd).



Inflasi terkendali dalam batas sasarnya. Inflasi IHK pada September 2023 tercatat sebesar 2,28% (yoy), lebih rendah dibandingkan inflasi IHK bulan sebelumnya sebesar 3,27% (yoy). Penurunan inflasi ini didukung oleh inflasi inti yang turun menjadi 2,00% (yoy) dan inflasi harga terkendali yang juga turun menjadi 1,99% (yoy). Sementara itu, variabel kelompok makanan mencatat kenaikan harga sebesar 3,62% (yoy), meningkat dibandingkan inflasi bulan sebelumnya sebesar 2,42% (yoy), seiring dengan kenaikan harga beras dan daging sapi.



The Fed diperkirakan masih akan menaikkan suku bunganya satu kali lagi sebanyak 25 bps sehingga menjadi 5,75% di tahun 2023.



Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dalam rentang 15.400-15.800 pada bulan November 2023.

*Bank Indonesia's Board of Governors Meeting (RDG) on September 20-21, 2023 decided to raise the BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 6.00%, the Deposit Facility rate by 25 bps to 5.25%, and the Lending Facility rate by 25 bps to 6.75%.*

*Global economic growth is expected to slow down and is accompanied by increasing growth differences between countries. Economic growth in 2023 is estimated at 2.9% and will slow down to 2.8% in 2024 with a trend towards low risk. The US economy will continue to grow strongly in 2023, supported by household consumption and domestic service sector, while China will slow down, impacting consumption and reducing domestic sector efficiency. Rising geopolitical tensions cause food prices to rise, leading to global price stability.*

*The performance of Indonesia's Payment Index (PII) is intended to support external stability. The improvement in trade balance continued in Q3-2023 which reached USD7.8 billion and kept the current account outlook positive. Meanwhile, increased uncertainty in global financial markets led to net outflows in the form of portfolio investment in Q3-2023 reaching USD2.1 billion.*

*The strong US Dollar has led to weakening pressure on various other currencies, including the Rupiah exchange rate. Compared to the end of 2022, the US Dollar exchange rate index against major currencies (DXY) on October 18, 2023 was recorded at 106.21 or stronger by 2.60% (ytd).*

*Inflation is under control within its target range. CPI inflation in September 2023 was recorded at 2.28% (yoy), lower than the previous month's CPI inflation of 3.27% (yoy). This decline in inflation was supported by core inflation which fell to 2.00% (yoy) and controlled price inflation which also fell to 1.99% (yoy). Meanwhile, food group variables recorded a price increase of 3.62% (yoy), an increase compared to the previous month's inflation of 2.42% (yoy), in line with the increase in rice and beef prices. The Fed is expected to raise interest rates one more time by 25 bps to 5.75% in 2023.*

*The Fed is expected to raise interest rates one more time by 25 bps to 5.75% in 2023.*

*It is estimated that USD/IDR will tend to move within the range of 15,400-15,800 in November 2023.*

AUD/USD	Open: 0,6482	High: 0,6522	Low: 0,6331	Close: 0,6434
	Pada 7 November 2023, Bank Sentral Australia (RBA) memutuskan menaikkan suku bunganya sebanyak 25 bps dari 4,10% menjadi 4,35%.	<i>On November 7, 2023, the Reserve Bank of Australia (RBA) decided to raise its interest rate by 25 bps from 4.10% to 4.35%.</i>		
	Inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan pada kuartal lalu, membuat para pengambil kebijakan berpendapat kenaikan suku bunga tepat untuk dilakukan saat ini.	<i>Higher-than-expected inflation last quarter made policymakers think a rate hike was appropriate at this time.</i>		
	RBA berharap langkah yang diambil akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan telah mengambil pendekatan seminimal mungkin untuk mengembalikan inflasi ke targetnya di 2%-3%.	<i>The RBA hopes the move will support better economic growth and has taken the least restrictive approach to return inflation to its target of 2%-3%.</i>		
	Walaupun suku bunga tinggi, harga properti Australia terus meningkat sepanjang tahun 2023 ke tingkat rekor atau lebih tinggi bahkan dengan empat kenaikan suku bunga RBA lagi yang menghambat kemampuan banyak orang untuk meminjam.	<i>Despite high interest rates, Australian property prices continue to rise through 2023 to record levels or higher even with four more RBA rate hikes constraining many people's ability to borrow.</i>		
	Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 0,6300-0,6623 pada bulan November 2023.	<i>It is expected that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6300-0.6623 by the month of November 2023.</i>		

EUR/USD	Open: 1,0568	High: 1,0695	Low: 1,0488	Close: 1,0576
	Bank Sentral Eropa (ECB) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di 4,5% dimana keputusan ini berbeda dengan rumor the Fed yang masih akan menaikkan suku bunganya kembali.	<i>The European Central Bank (ECB) decided to keep interest rates at 4.5% which contrasts with rumors that the Fed will still raise interest rates again.</i>		
	Keputusan ini merupakan pertama kalinya dalam lebih dari satu tahun, yaitu menghentikan 10 kenaikan biaya pinjaman sebelumnya.	<i>This decision is the first time in more than a year that it has stopped 10 previous increases in borrowing costs.</i>		
	Inflasi diperkirakan akan tinggi dalam jangka waktu yang lama, dan tekanan harga dalam negeri masih besar. Pada saat yang sama, inflasi turun tajam pada bulan September dari 5,2% ke 4,3%.	<i>Inflation is expected to be high for a long time, and domestic price pressures are still large. At the same time, inflation fell sharply in September from 5.2% to 4.3%.</i>		
	Bank Sentral Eropa (ECB) telah menghentikan siklus kenaikan suku bunga terberatnya sejak pelemahan EUR, menilai bahwa kenaikan suku bunga sebelumnya sudah cukup untuk mengatasi inflasi, di tengah meningkatnya kekhawatiran terhadap perekonomian zona Eropa.	<i>The European Central Bank (ECB) has stopped its toughest rate hike cycle since the weakening of the EUR, judging that the previous rate hikes were enough to cope with inflation, amid growing concerns about the Eurozone economy.</i>		
	Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0470-1,0900 pada bulan November 2023.	<i>It is expected that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0470-1.0900 in the month of November 2023.</i>		

GBP/USD	Open: 1,2201	High: 1,2339	Low: 1,2036	Close: 1,2152
---------	--------------	--------------	-------------	---------------



Bank Sentral Inggris mempertahankan suku bunga stabil di 5,25% pada 21 September 2023. Langkah ini mengakhiri kenaikan suku bunga 14 kali berturut-turut setelah inflasi di Inggris melambat dan terjadi sehari setelah Federal Reserve AS juga menghentikan sementara kebijakannya.



Indeks harga konsumen turun menjadi 6,7% pada bulan Agustus dari 6,8% pada bulan Juli, menurut data yang diungkapkan sebelum BoE membekukan suku bunga. Angka tersebut merupakan angka inflasi terendah sejak Februari 2022.



Inflasi Inggris mencapai angka tertinggi dalam 41 tahun sebesar 11,1% pada Oktober 2022. BoE ditugaskan oleh pemerintah Inggris untuk menjaga tingkat inflasi di sekitar 2%. Negara ini menghadapi kesulitan, terutama di kalangan pekerja kereta api dan pekerja kesehatan, yang gajinya tidak cukup untuk mengatasi kenaikan biaya hidup. Meningkatnya suku bunga juga memperburuk krisis perumahan, menyebabkan bank-bank ritel menaikkan suku bunga secara signifikan.



Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2080-1,2515 pada bulan November 2023.

*The Bank of England held interest rates steady at 5.25% on September 21, 2023. The move ended 14 consecutive rate hikes after inflation in the UK slowed and came a day after the US Federal Reserve also paused its policy.*

*The consumer price index fell to 6.7% in August from 6.8% in July, according to data revealed before the BoE froze rates. The figure was the lowest inflation rate since February 2022.*

*UK inflation hit a 41-year high of 11.1% in October 2022. The BoE is tasked by the UK government to keep the inflation rate at around 2%. The country is facing difficulties, especially among railroad workers and healthcare workers, whose salaries are not enough to cope with the rising cost of living. Rising interest rates have also exacerbated the housing crisis, causing retail banks to raise interest rates significantly.*

*It is expected that GBP/USD will move within the range of 1.2080-1.2515 by the month of November 2023.*

USD/JPY	Open: 149,48	High: 151,76	Low: 147,38	Close: 151,67
---------	--------------	--------------	-------------	---------------



Dewan Gubernur Bank of Japan (BOJ) memutuskan mempertahankan suku bunga negatif pada pertemuan 31 Oktober 2023; namun mengubah kebijakan moneternya terkait batas atas suku bunga jangka panjang.



Bank of Japan menaikkan batas atas suku bunga jangka panjang dari sebelumnya 0,5% menjadi sekitar 1%.



Kebijakan pelonggaran suku bunga ini yang telah berlangsung selama lebih dari 10 tahun kini berubah sedikit. Setelah keputusan ini, nilai tukar USD/JPY untuk sementara melampaui 150. Yang berarti JPY semakin melemah terhadap US dolar yang akan membuat impor produk asing semakin baik memasuki pasar Jepang.



BoJ menaikkan perkiraan inflasi untuk tahun ini dari 2,5% menjadi 2,8% dan di tahun 2024 dari 1,9% menjadi 2,8%. BoJ juga menaikkan perkiraan GDP tahun 2023 dari 1,3% ke 2%.



Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 148,50 – 152,50 pada bulan November 2023.

*The Board of Governors of the Bank of Japan (BOJ) decided to maintain negative interest rates at its October 31, 2023, meeting; however, it changed its monetary policy regarding the long-term interest rate ceiling.*

*The Bank of Japan raised the ceiling on long-term interest rates from 0.5% to around 1%.*

*This interest rate easing policy that has been in place for over 10 years is now changing slightly. After this decision, the USD/JPY exchange rate temporarily surpassed 150. This means that the JPY is getting weaker against the US dollar which will make imports of foreign products enter the Japanese market better.*

*The BoJ raised its inflation forecast for this year from 2.5% to 2.8% and in 2024 from 1.9% to 2.8%. The BoJ also raised its 2023 GDP forecast from 1.3% to 2%.*

*It is expected that USD/JPY will tend to move within the range of 148.50 – 152.50 in November 2023.*

## FX OUTLOOK\*

	<i>Support-2</i>	<i>Support-1</i>	<i>Currency</i>	<i>Resistance-1</i>	<i>Resistance-2</i>
	15.400	15.500	USD/IDR	15.700	15.800
	0,6300	0,6400	AUD/USD	0,6550	0,6623
	1,0470	1,0580	EUR/USD	1,0800	1,0900
	1,2080	1,2250	GBP/USD	1,2430	1,2515
	148,50	150,25	USD/JPY	151,50	152,50

\*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru

\*Estimation is subject to change at any time according to the latest market conditions

Keterangan / Information:

1. '*Support-1*' : estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju '*Support-2*'.  
*'Support-1'* : estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to '*Support-2*'.
2. '*Resistance-1*' : estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju ke '*Resistance-2*'.  
*'Resistance-1'* : estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to '*Resistance-2*'.

## DISCLAIMER

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh Bank Commonwealth ("Bank"). Sehingga, Bank tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan Bank dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas Bank untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat ditafsirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. Bank tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini, tetapi Bank menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari Bank, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh Bank. Bank tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

Bank tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. Bank tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Bank tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh Bank. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh Bank bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari Bank dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta Bank. Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari Bank. Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Center kami di 15000 30 atau email kami di [customercare@commbank.co.id](mailto:customercare@commbank.co.id)

---

*Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by Bank Commonwealth ("Bank"). Thus, Bank does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and Bank is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.*

*This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for Bank to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. Bank has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.*

*This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.*

*We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but Bank declares that nothing should be construed as a representation or warranty from Bank, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by Bank. Bank is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.*

*Bank is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimation and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. Bank does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.*

*Bank does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by Bank. Investments in products distributed by Bank are not deposits or other obligations of Bank and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of Bank. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copy or distributed to other parties, without the written permission of Bank. You must read and understand the characteristics, benefit and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at [customercare@commbank.co.id](mailto:customercare@commbank.co.id).*



Hadir di 23 kota di Indonesia  
Serves customers in 23 cities in Indonesia



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:  
*Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth from:*



*Internet Banking*  
Akses melalui [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)  
Access via [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:  
*Can be accessed throughout the ATM Network below:*

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link



[www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)

CommbankID

Commbank\_ID

Commbank\_ID

PT Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.